



AKSI MENYIKAPI UU TNI: Polisi menyemprotkan air dari water canon untuk menghalau sejumlah pengunjukrasa yang beraksi untuk menyikapi UU TNI di Surabaya, Jawa Timur, Senin (24/3/2025). Polrestabes Surabaya mengerahkan 1.128 personel Polri untuk mengamankan unjukrasa yang berlangsung ricuh itu.

UNJUKRASA SIKAPI UU TNI BERAKHIR RICUH

Polisi Selidiki Perusak Properti Pemda

SURABAYA (KR) - Kepolisian Resor Kota Besar (Polrestabes) Surabaya menyelidiki kasus perusakan sejumlah properti milik pemerintah daerah Provinsi Jatim setempat saat berlangsungnya unjuk rasa menyikapi Undang-Undang (UU) TNI di Jalan Gubernur Suryo, depan Gedung Negara Grahaadi Surabaya, Senin (24/3).

"Terlihat yang dirusak kelompok tadi berupa tiang bendera milik Pemprop Jatim sekitar empat sampai lima buah, kemudian CCTV juga di rusak, ada dua buah milik Pemkot Surabaya di pedestrian Jalan Gubernur Suryo," ucap Kasi Humas Polrestabes Surabaya AKP Rina Shanty Dewi, saat ditemui di lokasi. Selain itu, katanya, ada juga gapura bertema Ramadan milik Pemprov Jatim yang turut rusak di sebelah timur Gedung Negara Grahaadi. Hingga saat ini, lanjutnya, masih dilakukan penyelidikan siapa saja yang melakukan tindakan perusakan terhadap properti milik pemerintah daerah setempat.

AKP Rina menjelaskan, sebelum aksi unjukrasa untuk menyampaikan aspirasi, pihaknya sudah mengimbau mahasiswa untuk tidak melakukan aksi berlebihan serta menggunakan pita sebagai penanda. "Supaya kami bisa membedakan siapa dan dari mana mahasiswa itu," katanya.

Oleh karena itu, pihaknya menyangkan ada oknum yang sampai melakukan perusakan properti milik pemda, karena hal tersebut bisa menimbulkan kesan negatif.

Sementara, hingga pukul 18.20 WIB, para pengunjukrasa masih bertahan di jalan raya depan Alun-Alun Kota Surabaya, yang membuat akhirnya pihak kepolisian terpaksa

membubarkan karena sudah melebihi batas waktu yang ditentukan.

Aksi demo hanya dapat dilakukan pada tempat dan waktu tertentu, jika di tempat terbuka antara pukul 06.00 hingga 18.00 waktu setempat, kemudian di tempat tertutup antara pukul 06.00 hingga 22.00 waktu setempat.

"Kami apresiasi sekali untuk mahasiswa yang sudah pulang dan tetap mengedepankan aturan, untuk yang belum balik apakah itu dari mahasiswa apa bukan kami belum bisa mengidentifikasi nanti lihat ke depannya," ujarnya.

Sebanyak 1.128 personel dari Polrestabes Surabaya dibantu Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Timur mengamankan unjuk rasa menyikapi pengesahan Undang-Undang (UU) TNI.

Pantauan Antara di lokasi, kemarin massa dikawal kepolisian tepat pada pukul 13.25 WIB, dari Jalan Basuki Rahmat, tempat titik kumpul menuju Gedung Negara Grahaadi di Jalan Gubernur Suryo Surabaya. (Ant/Obi)-d

STRUKTUR KEPENGURUSAN DANANTARA LENGKAP

Rosan: Tak Ada Nama Titipan

JAKARTA (KR) - Badan Pengelola Investasi (BPI) Daya Anagata Nusantara (Danantara) mengumumkan struktur kepengurusan lengkap di Jakarta, Senin (24/3). Pengumuman jajaran pengurus disampaikan oleh Chief Executive Officer (CEO) BPI Danantara Rosan Perkasa Roeslani. Rosan pun menegaskan, tokoh-tokoh yang ada di kepengurusan Danantara ini tidak ada nama titipan.

Berikut susunan kepengurusan BPI Danantara: Dewan Pengawas: Erick Thohir, Muliawan Haddad, Sri Mulyani Indrawati, Jajaran Kementerian yang ditunjuk Presiden. Dewan Pengarah: Susilo Bambang Yudhoyono, Joko Widodo.

Dewan Penasihat: Ray Dalio, Helman Sitohang, Jeffrey Sachs, Chapman Taylor, Thaksin Shinawatra. Komite Pengawasan dan Akuntabilitas: Ketua PPKAT, Ketua KPK, BPKP, BPK, Kapolri, Jaksa Agung.

Board of Danantara Indonesia: Chief Executive Officer (CEO) Rosan Perkasa Roeslani, Chief Investment Officer (CIO) Pandu Sjahrir, Chief Operational Officer (COO) Dony Oskaria. Managing Director: Managing Director Legal Robertus Billite, Managing Director Risk and Sustainability Lieng-Seng Wee, Managing Director Finance Arief Budiman, Managing Director Treasury Ali Setiawan, Managing Director Global Relations and Governance Mohamad Al-Arief, Managing Director Stakeholders Management Rohan Hafas, Managing Director Internal Audit Ahmad Hidayat, Managing Director Human Resources Sanjay Bharwani, Managing Director/Chief

Economist Reza Yamora Siregar, Managing Director Head of Office Ivy Santoso.

Komite Manajemen Risiko John Prasetyo, Komite Investasi dan Portofolio Yup Kim. Holding Operasional di bawah COO Dony Oskaria: Managing Director Agus Dwi Handaya, Managing Director Febriany Eddy, Managing Director Riko Banardi. Holding Investasi di bawah CIO Pandu Sjahrir: Managing Director Finance Djamal Attamimi, Managing Director Legal Bono Daru Adji, Managing Director Investment Stefanus Ade Hadiwidjaja.

Rosan Roeslani menyampaikan, struktur kepengurusan saat ini masih dapat berkembang seiring berjalannya waktu ke depan. "Nama-nama ini masih akan terus berkembang. Kami akan terus meng-update nama-nama baru yang menjadi bagian dari Danantara," ujar Rosan.

Dengan kepastian struktur kepengurusan ini, menurutnya, akan membuat BPI Danantara semakin dipercaya dan semakin memberikan kepercayaan pada pelaku pasar dan masyarakat. "Ini memberikan kepercayaan dan keyakinan bahwa ini adalah nama-nama yang baik. Dari nama-nama ini, tidak ada nama-nama titipan. Ini melalui penyeleksian yang mendalam. Ini adalah nama-nama yang berkecimpung di market dan memiliki track record yang baik," ujar Rosan.

Pihaknya meyakini, nama-nama dalam struktur kepengurusan ini akan memberikan sinyal positif bagi perekonomian nasional dan dapat memberikan kebaikan bagi seluruh masyarakat Indonesia. (Ant/San)-d

Penahanan Nikita Mirzani Diperpanjang

JAKARTA (KR) - Polda Metro Jaya memutuskan memperpanjang penahanan artis Nikita Mirzani dan asistennya berinisial IM terkait dugaan kasus pemerasan dan pengancaman terhadap seorang dokter berinisial RG menjadi 40 hari dari semula 20 hari. Perpanjangan masa penahanan ini merupakan mekanisme atau tahapan proses penyidikan sebagaimana diatur di KUHP tentang proses, yang beberapa bagiannya tentang tahapan proses penyidikan.

"Penyidik dari Direktorat Reserse Siber Polda Metro Jaya dari 24 Maret hingga 40 hari ke depan akan melanjutkan atau memperpanjang penahanan terhadap dua tersangka, saudara NM dan saudara IM. Saat ini penyidik terus melakukan pendalaman dan melakukan koordinasi dengan jaksa penuntut umum untuk kelengkapan berkas perkara," kata Kabid

Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi saat ditemui di Jakarta, Senin (24/3).

Polda Metro Jaya sebelumnya secara resmi menahan artis Nikita Mirzani dan asistennya berinisial IM setelah dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Reserse Siber terkait dugaan kasus pemerasan dan pengancaman terhadap seorang dokter berinisial RG. Kedua tersangka akan ditahan dalam 20 hari ke depan guna melakukan pendalaman dan melengkapi berkas-berkas terkait peristiwa tersebut. Keduanya dipersangkakan dengan pasal 27B ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang ITE, pasal 368 KUHP tentang pemerasan serta pasal 3, 4 dan 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

(Ant/Has)-d

Hikmah Ramadan

Ramadan, Momentum Kebahagiaan

RAMADAN merupakan momentum istimewa bagi umat Islam. Salah satu tanda keistimewaan bulan ke-9 tahun Hijriah itu ialah tergeraknya hati umat Islam dalam meraih kebahagiaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi VI memaknai kebahagiaan, yaitu ekese-nangan dan ketenteraman hidup (lahir dan batin); keberuntungan; kemujuran yang bersifat lahir batin. Terkait itu, pertanyaan, apa ciri-ciri orang berbahagia dalam konteks Ramadan?

Sudaryanto



Dalam catatan penulis, ada lima ciri orang berbahagia dalam konteks Ramadan, dan semuanya tertera dalam Alquran. Pertama, orang yang beriman dan beramal saleh (QS Al-A'raf: 32). Perintah kewajiban puasa Ramadan diserukan oleh Allah Swt. kepada kita orang yang beriman. Dengan begitu, hanyalah orang beriman yang melaksanakan amalan puasa. Sebaliknya, orang yang tidak beriman tidak memiliki kewajiban melaksanakan amalan puasa.

Kedua, orang yang bersyukur (QS Ibrahim: 7). Ibadah puasa Ramadan mendidik kita menjadi orang yang pandai bersyukur. Kita bersyukur, ada rezeki makanan-minuman untuk sahur dan berbuka puasa. Kita juga bersyukur, memiliki rumah untuk beristirahat dan beribadah. Masih banyak saudara kita yang hidupnya serba kekurangan. Untuk itu, kita patut bersyukur atas segala karunia (iman, Islam, usia, harta, dll.) yang Allah Swt. berikan sampai detik ini.

Ketiga, orang yang bersabar (QS Al-Baqarah: 155-157). Selain bersyukur, ibadah puasa Ramadan juga mendidik kita menjadi orang yang bersabar. Ada dua jenis sabar, yaitu sabar dalam kebaikan dan sabar menjauhi keburukan. Sabar dalam kebaikan, seperti melaksanakan puasa Ramadan sambil bekerja. Sabar menjauhi keburukan, seper-

ti melaksanakan puasa Ramadan seraya menjauhi sifat iri, dengki, takabur, som-bong, riya, dan lain-lain.

Keempat, orang yang berzakat (QS At-Taubah: 60). Zakat bermakna sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dsb.) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'. Ada beragam zakat, antara lain, zakat fitrah, zakat mal, zakat penghasilan, dan zakat profesi. Orang yang berzakat sesungguhnya orang yang berhasil meraih kebahagiaan sejati.

Kelima, orang yang menjauhi dosa (QS Al-Mu'minin: 1-11). Manusia dekat dengan kesalahan dan dosa. Atas hal itu, Allah memiliki sifat Maha Pengampun. Allah Swt. mengampuni segala kesalahan dan dosa manusia. Melalui momentum Ramadan, umat Muslim memohon ampunan-Nya melalui istighfar. Juga menjauhi perbuatan dosa dan mengurangi pahala puasa, seperti bergunjing, berkata kasar, dan lain-lain. Selama bulan Ramadan, kita berikhtiar menjauhi perbuatan dosa.

Akhirnya, ciri-ciri orang berbahagia dalam konteks Ramadan, akan menuntut kita belajar banyak hal. Kita belajar menjaga iman dan amal saleh, memiliki sikap syukur dan sabar, serta merawat semangat berzakat dan menjauhi dosa. Atas ikhtiar-ikhtiar itu, semoga kita dapat meraih kebahagiaan sejati selama Ramadan dan setelah Ramadan nanti. Kelak, dalam sepanjang hayat kita nanti, Allah Swt. senantiasa mengaruniakan kita kebahagiaan dan keberkahan hidup. (*)-d

Sudaryanto MPd, Dosen PBSI FKIP UAD; Anggota Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Nogotirto, Sleman

Usulan SKCK Dihapus, Masukan bagi Polri

JAKARTA (KR) - Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Hubungan Masyarakat Kepolisian Republik Indonesia (Karopenmas Divhumas Polri) Brigjen Pol Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, usulan Kementerian Hak Asasi Manusia (HAM) agar Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dihapus, akan menjadi masukan bagi Polri.

"Tentunya apa yang menjadi masukan dan sudah dikaji tersebut itu, menjadi masukan bagi kami," ujar Wisnu di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Senin (24/3).

Kendati demikian, Trunoyudo mengatakan, apabila SKCK memang dirasa menghambat untuk melamar kerja atau lain sebagainya, maka Kepolisian akan memberikan catatan khusus. "Tentu kami hanya memberikan suatu catatan-catatan

karena SKCK adalah surat keterangan catatan dalam kejahatan atau kriminalitas," katanya.

Sebelumnya, Kementerian HAM berkirim surat kepada Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo yang berisi usulan agar SKCK dihapus karena dinilai berpotensi menghalangi hak asasi warga negara. Direktur Jenderal Instrumen dan Penguatan HAM Kementerian HAM Nicholay Aprilindo mengatakan, surat tersebut ditandatangani Menteri HAM Natalius Pigi dan telah dikirim ke Mabes Polri pada Jumat (21/3).

"Alhamdulillah tadi Pak Menteri sudah menandatangani surat usulan kepada Kapolri untuk melakukan pencabutan SKCK dengan kajian yang kami telah lakukan secara akademis maupun secara praktis," kata Nicholay.

Ia menjelaskan, usulan tersebut muncul setelah Kementerian HAM melakukan pengecekan ke berbagai Lembaga Pemasarakatan (Lapas) di sejumlah daerah. Dalam kunjungan tersebut, ditemukan narapidana residivis.

Mantan narapidana kembali dibui karena kesulitan mencari pekerjaan setelah keluar dari Lapas sehingga terpaksa mengulangi perbuatan melanggar hukum. Mereka terbani dengan adanya SKCK yang menjadi syarat pada lowongan kerja.

Menurut Nicholay, sekalipun mantan narapidana mendapatkan SKCK, terdapat keterangan yang menyatakan bahwa mereka pernah dipidana. Oleh sebab itu, sukar perusahaan atau tempat pekerjaan lain mau menerima mantan narapidana. (Ant/San)-d

BANK BPD DIY

Raih Top Digital Corporate Brand Award 2025

JAKARTA (KR) - Bank BPD DIY meraih penghargaan 7th Top Digital Corporate Brand Award 2025 kategori Perusahaan Perbankan dari Trasn Co Indonesia dan Info Ekonomi.ID. Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen Bank BPD DIY dalam meningkatkan pelayanan dan komunikasi digital yang lebih inovatif serta memperkuat posisi sebagai bank daerah yang unggul di era digital.

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang berhasil meningkatkan aktivitas corporate brand di ranah digital. Bank BPD DIY memperoleh skor 83,47 poin yang menempatkannya sebagai salah satu perusahaan perbankan dengan performa digital terbaik di Indonesia.

"Bank BPD DIY akan terus melakukan campaign dalam rangka meningkatkan engagement, reach, dan impression un-



KR-Istimewa

Direktur Umum Bank BPD DIY Hudan Mulyawan menerima penghargaan Top Digital Corporate Brand Award 2025.

tuk seluruh platform online kami," ujar Direktur Umum Bank BPD DIY Hudan Mulyawan kepada KR, Senin (24/3). Penghargaan tersebut diserahkan di Golden Ballroom Hotel Sultan Jakarta, Jumat (21/3).

Hudan menyampaikan, sejumlah transformasi digital dilakukan Bank BPD DIY, antara lain implementasi layanan pembukaan rekening online atau digital on boarding,

dan penyerahan bansos secara online berupa aplikasi penyerahan bantuan sosial untuk masyarakat Yogya (Raharjo) melalui Warung Lanjut Usia Yogyakarta (Waluyo). Kemudian implementasi layanan pengelolaan dan perencanaan keuangan daerah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD).

"Bank BPD DIY juga menghadirkan layanan

Virtual Account (VA) yang bertujuan memberikan kemudahan pengelolaan keuangan mitra bank. Selanjutnya implementasi layanan pembayaran pajak daerah yang dikerjasamakan dengan mitra Financial Technology (Fintech), dalam rangka membantu Pemda meningkatkan pendapatan daerah serta layanan tarik tunai tanpa kartu di terminal ATM," paparnya.

Bank BPD DIY akan terus bertransformasi digital dengan melakukan pengembangan layanan digital seperti optimalisasi layanan DoB dalam hal pembukaan deposito secara online dan mengembangkan layanan QRIS Tap. Blank BPD DIY juga melakukan pengembangan layanan QRIS Cross-Border di negara-negara Asia Tenggara dan pengembangan layanan tarik tunai tanpa kartu di terminal ATM bank-bank lain dan jaringan Indomart. (Ira)-d